

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai sikap tenggang rasa pada keluarga serta faktor pendukung dan penghambatnya. Untuk memudahkan data dan informasi yang akan mengungkapkan permasalahan penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi yang menekankan pencarian makna pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara.³⁴ Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian survey biasanya termasuk kedalam penelitian ini.³⁵

Pendekatan penelitian ini yaitu mengkaji tentang penanaman nilai-nilai sikap tenggang rasa pada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Metode kualitatif adalah metode yang menitikberatkan pada kondisi objektif tertentu (disebut juga eksperimen untuk tujuan pembuktian hipotesis). Penelitian yang menyajikan respon dan perilaku subjek melalui penggunaan

³⁴Agus Zaenul Fitri, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Malang; PT. Citra Intrans Selaras (Citila), 2020) 32.

³⁵Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2007 Cetakan ke-4), 329.

teknik observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya dikenal dengan penelitian kualitatif. Melalui penelitian metode deksriptif, maka akan memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan. Pertimbangan lain dipilihnya metode ini adalah fakta atau permasalahan yang ditemukan lebih tepat bila dipecahkan dengan metode kualitatif.³⁶ Pendekatan kualitatif ini mudah karena berhadapan dengan kenyataan, metode ini juga secara langsung merupakan hakikat hubungan antara penulis dan informasi dan metode ini lebih peka dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan setting.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 883 ha, wilayah ini merupakan lahan untuk perumahan, persawahan, perkantoran, tempat pendidikan dan pasar. Penduduk desa Hamayung sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian, perikanan, pedagang dan pegawai pemerintah serta pegawai swasta.

³⁶Cholid Narbuk & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44.

³⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta :Rineka Cipta, 2009), 28.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala desa, perwakilan orang tua (ayah atau ibu) dan perwakilan anak yang ada di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini penanaman nilai-nilai sikap tenggang rasa pada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang di peroleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan merupakan suatu bahan baku yang berkaitan dengan segala hal yang bersifat pengetahuan yang dapat diolah sedemikian rupa untuk menjadi sebuah informasi.³⁸ Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Penanaman nilai-nilai sikap tenggang rasa pada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai sikap tenggang rasa pada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

³⁸Nur Ahmad Budi Yulianto, *Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utamaningsih, Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), 35.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data tersebut dapat diperoleh.³⁹ sumber data terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sukender.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang meliputi wawancara secara mendalam kepada orang tua dan anak di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Data Sukender

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan untuk pelengkap data. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti literatur-literatur kepustakaan dan website yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu penanaman nilai-nilai sikap tenggang rasa pada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

³⁹Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang digarapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode, dan metode tersebut sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah bagian pengumpulan data-data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.⁴⁰ Metode ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian untuk melengkapi sebagian dari data-data utama yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Penanaman Nilai-Nilai Sikap Tenggang Rasa Pada Keluarga di Desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mencari data lebih dalam dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden dan di catat apa yang dikatakan oleh responden, jenis data yang didapat merupakan data primer dan sekunder.⁴¹

⁴⁰Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018, Cet-Ke 28), 145.

⁴¹Erwan Juhara, dkk., *Cendekia Berbahasa* (Jakarta Selatan: PT Setia Purna Inves), 97.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang bukan manusia.⁴² Metode ini digunakan dengan proses melalui dokumen-dokumen yang ada. Metode dokumentasi ini dipakai untuk mengumpulkan dari sumber-sumber dokumen dan digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Penanaman Nilai-Nilai Sikap Tenggeng Rasa Pada Keluarga di Desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan, meliputi : 1. Menanamkan nilai-nilai sikap tenggang rasa pada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai sikap tenggang rasa pada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.	Kepala desa, dan keluarga di Desa Hamayung.	Observasi, wawancara dan dokumentasi.
Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat	Kepala desa, dan keluarga di Desa Hamayung.	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴²Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017, Cet Ke-7), 146.

mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, serta sarana dan prasarana.		
--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan judul.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana proposal yang akan diteliti.
 - c. Mensurvei kelokasi penelitian.
 - d. Membuat denah proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mencari data mengenai judul penelitian.
 - b. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) unruk penlitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi reponden dan informan.
 - b. Melakukan wawancara kepada responden dan informan.
 - c. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
 - d. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - e. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
 - f. Mengelola dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Menyempurnakan naskah laporan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses atau upaya mengubah data lama menjadi informasi baru dengan cara yang memudahkan untuk menemukan, memahami, dan menggunakan data untuk memecahkan masalah yang terkait dengan studi.⁴³ Jadi, setelah data terkumpul dan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat saja tetapi data yang mengandung makna mengenai bagaimana penanaman sikap tenggang rasa pada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selanjutnya ditarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.

Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif yakni dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan bisa dipahami oleh masyarakat umum. Ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu:

⁴³Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

a. Redukasi Data

Redukasi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.⁴⁴ Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung dan data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

b. Display

Display data adalah sebagai langkah selanjutnya. Setelah data disajikan, kemudian disusun dan diatur dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah. Bagian hubungan antar kategori menyediakan format naratif untuk penyajian data. Penulis mungkin merasa lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi ketika data disajikan dengan cara ini.

Langkah pertama untuk mencapai analisis kualitatif yang valid dalam penyajian data adalah menyajikan data yang baik. Kesimpulan menarik berdasarkan temuan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah verifikasi data yaitu usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, dan penjelasan.⁴⁵ Verifikasi ini meliputi penarikan data sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu maka yang harus dilakukan

⁴⁴Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 91, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁴⁵Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, dan Agus Rahajrjo, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang," *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2 no. 8 (2013): 528, <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>.

adalah mereduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan penarikan kesimpulan maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliability) dalam bagian ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan Teknik pengumpulan data dan pengecekan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Dalam bagian ini penulis mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari berbagai Teknik pengumpulan data baik observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang penanaman nilai nilai sikap tenggang rasa pada keluarga di Desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kemudian dengan teknik triangulasi, penulis meninjau kembali keabsahan data dengan pertanyaan yang sama terhadap setiap sumber dan membandingkan data yang di dapatkan dari sumber yang berbeda.